

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya jamur merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang potensial untuk dikembangkan di Indonesia. Jamur memiliki nilai gizi yang tinggi dan dapat dikonsumsi sebagai makanan maupun obat. Selain itu, budidaya jamur juga relatif mudah dilakukan dan tidak memerlukan lahan yang luas. Pada tahun 2015, Saemaul Foundation Indonesia (SFI) telah melakukan program pemberdayaan masyarakat di Desa Bleberan, Sleman, Yogyakarta. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui budidaya jamur.

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam program tersebut adalah pembuatan video budidaya jamur. Video tersebut bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang proses budidaya jamur, mulai dari persiapan media tanam, penanaman, perawatan, hingga panen.

Pembuatan video budidaya jamur di Desa Bleberan oleh SFI menggunakan teknik *motion tracking*. Teknik *motion tracking* merupakan teknik yang digunakan untuk melacak pergerakan objek dalam video. Teknik ini dapat digunakan untuk membuat animasi atau efek khusus dalam video. Penggunaan teknik *motion tracking* dalam pembuatan video budidaya jamur memiliki beberapa kelebihan, antara lain dapat memberikan visualisasi yang lebih jelas tentang proses budidaya jamur **kepada para penonton**, sehingga penonton dapat dengan mudah memahami bagaimana proses budidaya jamur.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuat video budidaya jamur di Desa Bleberan oleh Saemaul Foundation Indonesia (SFI) menggunakan teknik *motion tracking*. Video tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap dan menarik tentang proses budidaya jamur, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan budidaya jamur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang di dapatkan dalam penelitian ini adalah Bagaimana cara membuat video budidaya jamur di Desa Bleberan oleh SFI menggunakan teknik motion tracking?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian sesuai dengan tujuan, diberikan beberapa batasan masalah, adapun batasan masalah yang akan dihadapi sebagai berikut :

1. Pembuatan vidio budidaya jamur di desa bleberan menggunakan teknik *Motion tracking*.
2. Pembuatan *Motion tracking* pada vidio budidaya jamur menggunakan software Adobe After Effect 2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuat video budidaya jamur di Desa Bleberan oleh Saemaul Foundation Indonesia (SFI) menggunakan teknik *motion tracking*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritik
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang media pembelajaran, khususnya penggunaan teknik *motion tracking* untuk membuat video budidaya jamur.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian-penelitian selanjutnya tentang efektivitas video budidaya jamur dalam meningkatkan minat masyarakat.

2. Manfaat Teoritik

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang proses budidaya jamur yang informatif, menarik, dan mudah dipahami.
- b. Penelitian ini dapat meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan budidaya jamur, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bleberan dan sekitarnya

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang studi literatur dan dasar teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari objek penelitian, alur penelitian dan alat dan bahan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan tentang hasil perancangan, hasil eksperimen survei, dan pengolahan data sekunder.

BAB V

Dalam bab ini berisikan penutup yang memuat tentang kesimpulan dan